

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilaksanakan untuk mencari data dengan menganalisa langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Metode deskriptif yang diterapkan peneliti adalah cara untuk menelaah suatu objek dari suatu kondisi atau keadaan di lapangan maupun suatu pola yang terjadi dari subjek.¹ Penelitian lapangan sejenis ini membutuhkan kumpulan atau seperangkat data yang didapatkan langsung yang berasal dari tempat penelitian, dengan menerapkan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian atau yang disebut dengan informan/responden melalui instrumen pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yang maksudnya data setelah dikumpulkan bukan bersifat bilangan kuantitatif, tetapi data dihimpun dari wawancara, catatan, serta dokumentasi resmi lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 186.

data deskriptif berupa kalimat tertulis atau komunikasi verbal dari subjek-subjek yang diamati”.²

B. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Gg. PGA N0. 135, Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kalimantan Selatan.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas IV B, kemudian sebagai penunjang juga dilakukan penelitian pada guru wali kelas 4 B, kepala sekolah dan orangtua siswa kelas 4 B Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Habit Forming* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas 4 MI Siti Mariam dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 4 MI Siti Mariam Banjarmasin sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Habit Forming*.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

²*Ibid.*, h.5.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan beberapa siswa yang ada di Madrasah Ibtidayah Siti Mariam Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan tentang bagaimana penerapan model pembelajaran *Habit Forming* beserta hasil belajar siswa kelas 4 B sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Habit Forming*.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan lain sebagainya sehingga lebih informatif. Artinya data yang diperoleh berasal dari tangan kedua atau bukan dari sumber langsung. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari profil tempat penelitian (sekolah), data siswa, data guru serta informasi-informasi yang mendukung penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber penelitian disebut juga informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dari latar penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak serta ditambah sumber data penunjang yakni wawancara kepada wali kelas 4 B, kepala sekolah serta wali murid kelas 4 B MI Siti Mariam Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang peneliti harus terlebih dahulu mengumpulkan cara pengumpulan data yang akan digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang bertukar pikiran informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat diskonstruksikan makna dalam suatu tertentu. Wawancara yang dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat yaitu guru Akidah Akhlak, wali kelas 4 B, wali murid dan kepala sekolah Madrasah Ibtidayah Siti Mariam Banjarmasin Selatan. Wawancara dilakukan dalam penelitian ini yakni untuk mencari data bagaimana penerapan model pembelajaran *Habit Forming* di Kelas 4 MI Siti Mariam dan bagaimana hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas 4B MI Siti Mariam sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Habit Forming*.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam yang dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang penulis laksanakan dalam penelitian ini yakni mencari melihat dan merasakan langsung

bagaimana gambaran aktivitas belajar serta keadaan lingkungan pembelajaran di MI Siti Mariam Banjarmasin. Observasi awal yang penulis lakukan misalnya banyak melihat peserta didik ketika berkomunikasi dengan sesama temannya masih menggunakan kalimat verbal yang kurang sopan, satu sisi yang lain penulis menyadari habit dan lingkungan tempat sekolah berada sudah dikenal dengan kawasan yang kurang memperhatikan bagaimana tata krama berbicara bagi oknum masyarakat tertentu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang terbentuk dokumentasi. Sebagian besar dokumentasi pada penelitian ini yakni berbentuk data seperti foto-foto, rekaman hasil wawancara, file profil sekolah, jurnal kegiatan dan sebagainya. Adapun dokumentasi yang penulis dapatkan berupa file profil sekolah serta foto-foto kegiatan aktifitas belajar mengajar di MI Siti Mariam Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Tahapan Peneliti Untuk mengetahui tahapan penyusunan penelitian ini hingga siap di munaqasahkan peneliti harus menempuh tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang akan diteliti dan dituangkan dalam sebuah proposal skripsi untuk dimasukan kebagian Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin yang mana jika disetujui akan diseminarkan.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti lebih dulu mengurus surat riset. Kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara lapangan langsung kepada para informan, dan menghimpun dokumen subjek penelitian terkait dengan permasalahan yang diteliti sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

c. Tahap Pengolahan

Setelah data-data yang diperlukan sudah didapat dan terkumpul, maka langkah berikutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, serta dokumen, dan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian diperiksa, sehingga akhirnya disimpulkan dan di deskripsikan.

d. Analisis Data

Setelah data diolah, langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dikomen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

e. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun penerapan model pembelajaran *Habit Forming* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 4 MI Siti Mariam Banjarmasin.